

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya ekplanatif (penjelasan), yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2000:278), adalah menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pemilihan metode ekplanatif karena peneliti ingin menjelaskan faktor faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Mandiri di Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada institusi pendidikan tinggi yaitu Universitas Lampung yang beralamat di Jalan Soemantri Brojonegoro Nomor 1 Gedong Meneng Rajabasa dengan subyek yang diteliti adalah mahasiswa aktif Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Lampung yang masuk melalui program Mandiri.

#### **3.3 Kerangka Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel dapat diukur. Dengan kata lain, operasional variabel akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel penelitian.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	No. Kuesioner
<b>Faktor Pribadi (X<sub>1</sub>)</b>  Adalah pilihan untuk membeli barang/jasa dipengaruhi oleh hal-hal yang ada pada diri konsumen.	Motivasi	Status kelulusan PM	Interval	1 – 2
		Kesamaan Ijazah		
	Persepsi	Kualitas lembaga pendidikan	Interval	3 – 4
		Waktu kuliah		
	Pembelajaran	Pertimbangan terhadap biaya	Interval	5 – 6
		Pertimbangan kemudahan memperoleh kerja		
	Sikap	Keyakinan kualitas lembaga Pendidikan	Interval	7 – 9
		Kesesuaian dengan pendapatan orang tua		
		Kesesuaian akan kebutuhan pekerjaan		
<b>Bauran Pemasaran (X<sub>2</sub>)</b>  Adalah stimuli pemasaran yang dikendalikan oleh pemasar/pelaku bisnis.	Produk	Kesesuaian Kurikulum	Interval	10 – 12
		Jurusan/program studi		
		kualitas lulusan		
	Harga	Besarnya biaya SPP	Interval	13 – 14
		Persyaratan/cara pembayaran		
	Promosi	Infomasi publikasi	Interval	15 – 16
		Informasi Komunikasi		
	Tempat	Lokasi kampus yang strategis	Interval	17 – 18
		Tersedianya fasilitas umum		
	Orang	Kesesuaian materi perkuliahan	Interval	19 – 21
		Penampilan dosen		
		Penampilan karyawan		
	Proses	Prosedur yang harus ditaati	Interval	22 – 24
		Mekanisme pelayanan		
		Kelengkapan peralatan		
Fasilitas Fisik	Kondisi gedung dan ruang kuliah	Interval	25 – 26	
	Sarana pendukung lainnya			
<b>Faktor Lingkungan (X<sub>3</sub>)</b>  Adalah pilihan konsumen terhadap barang/jasa dipengaruhi oleh lingkungan yang mengitarinya.	Kelas Sosial	Tingkat Pendidikan	Interval	27 – 28
		Prestise		
	Kelompok Referensi	Pengaruh Keluarga	Interval	29 – 31
		Pengaruh teman		
		Pengaruh orang yang dihormati		
<b>Keputusan Mahasiswa (Y)</b>	Keputusan didasarkan atas faktor pribadi, faktor bauran pemasaran dan faktor lingkungan	Interval	32 – 34	

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Lampung yang masuk melalui program Mandiri. Berdasarkan sumber dari Biro Akademik Jurusan, jumlah mahasiswa aktif Strata 1 yang masuk melalui program

Mandiri pada tahun ajaran 2008/2009 - 2010/2011 sebanyak 415 orang mahasiswa yang terdiri dari Jurusan Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Rincian jumlah mahasiswa aktif Strata 1 yang masuk melalui program Mandiri pada tahun ajaran 2008/2009 - 2010/2011 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Yang Masuk Melalui Program Mandiri Tahun Ajaran 2008/2009 dan 2009/2010

Tahun Ajaran	Jurusan	Jumlah Mahasiswa (Orang)
2008/2009	Manajemen	75
	Akuntansi	63
	Ekonomi Pembangunan	48
Jumlah		<b>186</b>
2009/2010	Manajemen	45
	Akuntansi	30
	Ekonomi Pembangunan	43
Jumlah		<b>118</b>
2010/2011	Manajemen	43
	Akuntansi	28
	Ekonomi Pembangunan	40
Jumlah		<b>111</b>
Total Jumlah Populasi		415

Sumber: Biro Akademik Per Jurusan (2010)

Teknik pengambilan sampel atas populasi yang telah ditentukan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiono (2004:61), teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Berdasarkan penjelasan diatas, populasi mahasiswa aktif Strata 1 yang masuk melalui program Mandiri pada tahun ajaran 2008/2009 - 2010/2011 memiliki strata (jurusan) secara proporsional, oleh karena itu untuk menunjukkan keterwakilan mahasiswa yang berstrata (jurusan), maka peneliti melakukan pembagian responden secara proporsional dalam tiap jurusan dan tahun ajaran.

Ukuran dari sampel yang akan dijadikan obyek penelitian ditentukan dengan pendekatan Slovin dengan persen kelonggaran ketidaktelitian karena salah mengambil sampel yang masih dapat ditolerir. Sevila dalam Umar (2005:145), memperlihatkan batas kesalahan yang masih dapat ditolerir apabila jumlah populasi penelitian lebih dari 10.000 adalah 1%, 2%, 3%, 4%, 5% dan 10%.

Berdasarkan pendapat di atas, batas kesalahan yang digunakan dalam pengambilan sampel sebesar 10% karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Selain itu, penggunaan *sampling error* dalam pengambilan sampel karena belum pernah ada sampel yang bisa mewakili karakteristik populasi sepenuhnya. Oleh karena itu dalam setiap penarikan sampel senantiasa melekatkan kesalahan-kesalahan (Kerlinger, 2000).

Rumus yang digunakan dalam mengambil sampel menggunakan pendapat Slovin dengan catatan bahwa populasi berdistribusi normal. (Umar, 2005:146), adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 10%.

Berdasarkan rumus diatas, dapat diaplikasikan dengan data populasi yang telah ditentukan, yaitu:

$$n = \frac{415}{1 + 415 (0,1)^2} = \frac{415}{5,15} = 81 \text{ orang}$$

Tabel 4. Sampel S1 Universitas Lampung Berdasarkan Fakultas dan Program Studi

Tahun Ajaran	Strata	Jumlah populasi	Jumlah sampel
2008/2009	Manajemen	75	15
	Akuntansi	63	12
	Ekonomi Pembangunan	48	9
<b>Jml</b>		<b>186</b>	<b>36</b>
2009/2010	Manajemen	45	9
	Akuntansi	30	6
	Ekonomi Pembangunan	43	8
<b>Jml</b>		<b>118</b>	<b>23</b>
2010/2011	Manajemen	43	9
	Akuntansi	28	5
	Ekonomi Pembangunan	40	8
<b>Jml</b>		<b>111</b>	<b>22</b>
Grand Total Sampel		415	81

Sumber: Data Primer diolah (2010)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dan sekunder pada penelitian ini dilakukan melalui:

#### 1. Pengumpulan data primer

Berdasarkan sumbernya, data primer dikumpulkan dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis terhadap responden dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner terstruktur, yaitu jawaban dari daftar pernyataan telah disediakan dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya, sehingga kuesioner dirancang secara tertutup.

#### 2. Pengumpulan data sekunder

Berdasarkan sumbernya, data sekunder dikumpulkan dengan cara manual dan *online*.

- a. Pencarian secara manual. Data dari lokasi internal melalui database Universitas Lampung untuk mendapatkan jumlah mahasiswa, fakultas dan program studi.

Sedangkan dari lokasi eksternal melalui perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian

- b. Pencarian secara *online*. Data dari database internet yang menyediakan informasi tentang topik penelitian yang sedang dilakukan, seperti jurnal-jurnal, artikel, dan pendapat-pendapat ahli yang berkaitan dengan topik permasalahan.

### **3.6 Skala Pengukuran**

Riduwan (2002:6), menjelaskan bahwa skala pengukuran untuk mengklasifikasi variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Agar jawaban responden dapat diukur, maka jawaban responden diberi skor.

Penulis menetapkan skala pengukuran menggunakan skala *Likert* dengan jenis interval, di mana peneliti yang menentukan sendiri nilai *range* jawaban. Penggunaan skala *Likert* dikarenakan mudah disusun, serta mudah administrasi dan dipahami oleh responden. Dalam prosedur skala *Likert* ini, sejumlah pernyataan disusun dengan jawaban responden yang berada dalam satu kontinum antara sangat setuju dan sangat tidak setuju.

Menurut Simamora (2002:46), bahwa setiap jawaban responden dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan nilai 5 artinya sangat setuju, nilai 4 artinya setuju, nilai 3 artinya cukup setuju, nilai 2 artinya kurang setuju dan nilai 1 artinya tidak setuju.

### 3.7 Teknik Pengujian Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Umar (2005:179), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dalam penulisan ini dimaksudkan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah mengungkapkan faktor atau indikator tertentu yang ingin diteliti. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan total skor item dalam setiap variabel, kemudian dari hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka alat pengukur tersebut dikatakan valid.

Metode pengujian validitas instrument penelitian yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut (Umar, 2005:190)

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Keeratan hubungan (korelasi)

$x$  = Jumlah skor pertanyaan

$y$  = Jumlah skor total pertanyaan

$n$  = Jumlah sampel yang akan diuji

Menurut Setiaji (2004:59) kriteria uji validitas secara singkat (*rule of thumb*) adalah 0.3. Jika korelasi sudah lebih besar dari 0.3, pertanyaan yang dibuat dikategorikan shahih/valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uyanto (2006:239), menyatakan suatu instrumen pengukuran (misal kuesioner) dikatakan reliabel bila memberikan hasil *score* yang konsisten pada setiap pengukuran. Suatu pengukuran mungkin reliabel tapi tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak bisa dikatakan valid bila tidak reliabel. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach. (Uyanto.2006:264) digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Uyanto.2006:260). Penghitungan instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), menggunakan alat bantu program statistika SPSS.

## 3.8 Analisis Data

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Azwar (2007:24), analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel



yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Teknik statistik deskriptif maksudnya adalah untuk mendeskripsikan faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Mandiri di Fakultas Ekonomi Universitas Lampung. Untuk mencari data tersebut penulis menggunakan nilai rata-rata dan sub rata-rata dari masing-masing pernyataan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor – faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Mandiri di Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.

### **3.8.2 Analisis Kuantitatif**

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifatnya numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2008).

Data untuk variabel *independent* X pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational data*) maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan menggunakan *fixed data*, informasi

yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan, pada *observational data*, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed data*, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel X yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational data*, variabel X yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed data* diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational data* diperoleh dengan menggunakan kuesioner. (Kurniawan, 2008)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi bagaimanakah faktor faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Mandiri di Fakultas Ekonomi Universitas Lampung dengan menggunakan *observational data* dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t. Rumus regresi linier berganda dalam modul metode statistik II yaitu:

$$Y = \theta_0 + \theta_1 X_1 + \theta_2 X_2 + \dots + \theta_k X_k + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan Mahasiswa

X<sub>1</sub> = Faktor Pribadi

X<sub>2</sub> = Faktor Bauran Pemasaran

X<sub>3</sub> = Faktor Lingkungan

$\theta_{1,k}$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = *Random error*

$\theta_0$  = Nilai Konstanta

Hasil penghitungan regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya ada sebagian atau secara seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiono, 2002:219)$$

Keterangan:

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

k = Jumlah variabel *independent*

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan uji F dapat ditemui pada tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dari *output* SPSS untuk menjawab pernyataan hipotesis statistik yaitu:

1. apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $r < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti faktor pribadi, faktor bauran pemasaran dan faktor lingkungan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Strata 1 memilih program Mandiri.

2. apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $r \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti faktor pribadi, faktor bauran pemasaran dan faktor lingkungan tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Strata 1 memilih program Mandiri.

### 3.9.2 Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (\text{Sugiono, 2002:222})$$

Keterangan :

t = Nilai t<sub>hitung</sub>

r<sub>p</sub> = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

1. apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya faktor pribadi, faktor bauran pemasaran dan faktor lingkungan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Strata 1 memilih program Mandiri.
2. apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  dan Signifikan  $> 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya faktor pribadi, faktor bauran pemasaran dan faktor lingkungan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Strata 1 memilih program Mandiri.